

**GAMBARAN RESILIENSI IBU *WORK FROM HOME* (WFH) YANG  
MEMILIKI ANAK USIA SEKOLAH DASAR SELAMA PANDEMI  
*COVID-19***

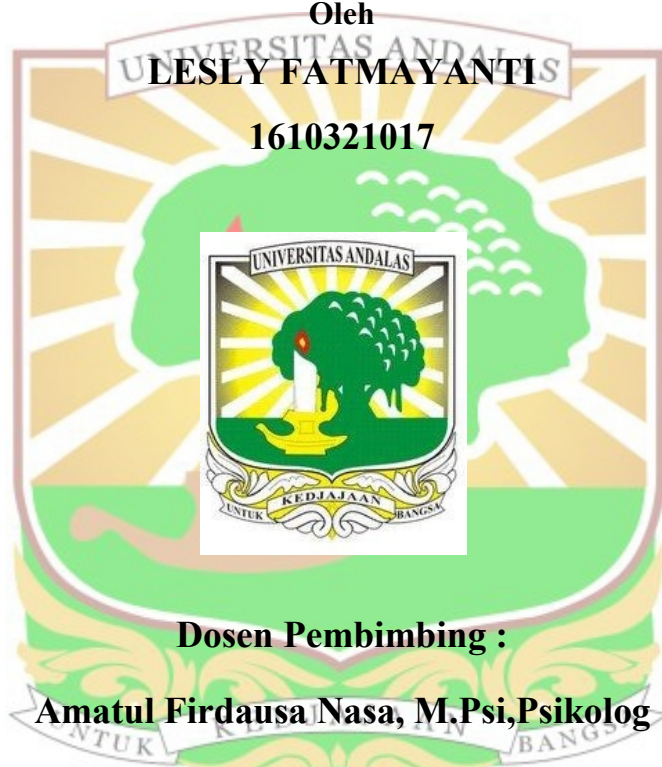
**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar  
Sarjana Psikologi**

**Oleh**

**LESLY FATMAYANTI**

**1610321017**



**Dosen Pembimbing :**

**Amatul Firdausa Nasa, M.Psi,Psikolog**

**Siska Oktari, M.Psi,Psikolog**

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI**

**FAKULTAS KEDOKTERAN**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**2021**

***DESCRIPTION OF THE RESILIENCE OF WORK FROM HOME (WFH) MOTHERS WITH ELEMENTARY SCHOOL AGE CHILDREN DURING THE COVID-19 PANDEMIC***

**Lesly Fatmayanti<sup>1)</sup>, Amatul Firdausa Nasa<sup>2)</sup>, Siska Oktari<sup>2)</sup>**

*<sup>1)</sup>Student at Psychology Department, Faculty of Medicine, Andalas University*

*<sup>2)</sup>Lecturer at Psychology Department, Faculty of Medicine, Andalas University*

[leslyfatmayanti98@gmail.com](mailto:leslyfatmayanti98@gmail.com)

*Covid-19 pandemic leads to transition of work from office to home also know as Work From Home. Mothers doing WFH as well as raising their children are vulnerable to mental health deteriorating with regard to resilience. Resilience is needed by work-form-home mother who are raising elementary school children to be able resilient during the hardness of Covid-19 pandemic. This research aims to obtain an overview of the resilience of WFH mothers who have children of elementary school-age in Padang city. This research applies a descriptive quantitative method with a sample of 200 participants through the non-probability sampling technique. The measuring instrument used in data collection is the Connor-Davidson Resilience Scale (CD-RISC) 25 by Connor and Davidson (2003). The result showed that mothers who underwent WFH and also had children of elementary school-age had a low level of resilience, 54.5%, while 45.5% of participants had high resilience. In addition, it was found that factors such as age, education level, and socioeconomic status have a significant value on the resilience level of WFH mothers who have children of primary school age.*

***Keywords: Resilience, WFH Mothers, Covid-19 Pandemic***



## GAMBARAN RESILIENSI IBU *WORK FROM HOME* (WFH) YANG MEMILIKI ANAK USIA SEKOLAH DASAR SELAMA PANDEMI *COVID-19*

Lesly Fatmayanti<sup>1)</sup>, Amatul Firdausa Nasa<sup>2)</sup>, Siska Oktari<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup>Mahasiswa Psikologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Andalas

<sup>2)</sup>Dosen Psikologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Andalas

[leslyfatmayanti98@gmail.com](mailto:leslyfatmayanti98@gmail.com)

Pandemi Covid-19 mengakibatkan seluruh kegiatan diluar rumah dialihkan ke dalam rumah (*Work From Home*). Ibu yang menjalani WFH sekaligus memiliki anak usia sekolah merupakan kelompok yang rentan akan penurunan kesehatan mental terutama resiliensi. Resiliensi dibutuhkan agar ibu yang menjalani WFH sekaligus memiliki anak usia sekolah dasar mampu bangkit dan bertahan dalam menjalani kesulitan selama pandemi Covid-19 ini. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran resiliensi ibu WFH yang memiliki anak usia sekolah dasar di Kota Padang. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan sampel sebanyak 200 partisipan melalui teknik *nonprobability sampling*. Alat ukur yang digunakan dalam pengumpulan data ialah *Connor-Davidson Resilience Scale* (CD-RISC) 25 oleh Connor dan Davidson (2003). Hasil penelitian menunjukkan bahwa ibu yang menjalani WFH sekaligus memiliki anak usia sekolah dasar memiliki tingkat resiliensi dalam kategori rendah yaitu sebesar 54,5%, sedangkan sebesar 45,5% partisipan memiliki resiliensi yang tinggi. Selain itu, ditemukan faktor seperti usia, tingkat Pendidikan dan SSE memiliki nilai signifikan terhadap tingkat resiliensi ibu WFH yang memiliki anak usia sekolah dasar.

**Kata kunci: Resiliensi, Ibu WFH, Pandemi Covid-19**

